

STRATEGI MANAJEMEN KINERJA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS OPERASIONAL PADA ASURANSI

Sifa Silfia¹; Elsa Mahriani Pasaribu²; Wardiatul Hasanah Siregar³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³

Email: sifasilfia09@gmail.com; elsamahriani232@gmail.com; wardiahhasanah@gmail.com

Nurhayati Harahap⁴

Universitas Alwashliyah Medan Alamat: Jl. Sisingamangaraja No.10, Harjosari I, Medan

Korespondensi Penulis: nurhayatiharahap.2710@gmail.com

Abstract

his article aims to identify and analyze effective performance management strategies to enhance operational effectiveness in insurance companies. The study employs a qualitative descriptive method with a case study approach on a leading insurance company in Indonesia. Data were collected through in-depth interviews, observations, and analysis of internal company documents. The results indicate that the implementation of a balanced scorecard, the adoption of digital technology in operational processes, and the continuous development of human resource competencies are key factors supporting optimal performance achievement. These strategies have been proven to improve efficiency, strengthen customer service, and maintain the company's competitiveness amidst the dynamic and competitive insurance industry.

Keywords: *Startegy, Management, Performance, Effectiveness, Insurance*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen kinerja yang efektif dalam meningkatkan efektivitas operasional pada perusahaan asuransi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan balanced scorecard, penggunaan teknologi digital dalam proses operasional, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan menjadi faktor utama yang mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi, memperkuat layanan pelanggan, dan mempertahankan daya saing perusahaan di tengah dinamika industri asuransi yang kompetitif.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, Kinerja, Efektivitas, Asuransi

Article history

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri asuransi merupakan salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam perekonomian modern. Asuransi tidak hanya menyediakan perlindungan terhadap risiko, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas finansial individu dan organisasi. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, perusahaan asuransi menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti meningkatnya ekspektasi pelanggan, persaingan yang ketat, dan kebutuhan akan efisiensi operasional yang tinggi (Zega, 2023).

Manajemen kinerja menjadi salah satu elemen kunci yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan asuransi. Kinerja yang optimal tidak hanya mendukung pencapaian target finansial perusahaan, tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Oleh karena itu, strategi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas operasional menjadi perhatian utama bagi banyak perusahaan asuransi.

Perkembangan teknologi digital juga memengaruhi cara perusahaan asuransi menjalankan operasional mereka. Digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses, pengolahan data yang lebih cepat, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Namun, transformasi ini juga membutuhkan strategi yang matang agar implementasinya berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan perusahaan (Hermansyah, 2024).

Dalam konteks persaingan industri yang semakin dinamis, perusahaan asuransi perlu terus beradaptasi dan mengembangkan inovasi dalam pengelolaan kinerja. Strategi yang terintegrasi dan berbasis data menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Pendekatan ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, optimalisasi proses bisnis, serta penerapan teknologi yang relevan.

Selain tantangan internal, perusahaan asuransi juga dihadapkan pada berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja mereka, seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi global, dan kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks. Regulasi yang terus diperbarui menuntut perusahaan untuk tetap patuh terhadap standar yang berlaku, sementara kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat memengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk asuransi (Manik, 2024).

Lebih jauh, ekspektasi pelanggan terhadap layanan asuransi kini tidak hanya terbatas pada produk yang ditawarkan, tetapi juga mencakup kecepatan layanan, transparansi, dan kemudahan akses. Hal ini menuntut perusahaan asuransi untuk mengembangkan pendekatan yang lebih proaktif dan berorientasi pada pelanggan, termasuk dalam pengelolaan kinerja operasional mereka.

Peningkatan efektivitas operasional juga menjadi keharusan agar perusahaan dapat tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang. Efisiensi dalam pengelolaan klaim, penanganan administrasi, dan manajemen risiko adalah beberapa aspek yang memerlukan perhatian serius. Tanpa strategi yang tepat, perusahaan dapat menghadapi risiko kehilangan pangsa pasar atau menurunnya kepuasan pelanggan.

Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika tersebut, penting bagi perusahaan asuransi untuk mengidentifikasi strategi manajemen kinerja yang dapat menjawab tantangan-tantangan tersebut secara efektif. Strategi ini harus mampu mengintegrasikan aspek teknis, manajerial, dan pelayanan untuk menciptakan sinergi yang mendukung keberhasilan operasional perusahaan (Zainarti, 2024).

Di tengah lanskap industri yang terus berkembang, perusahaan asuransi juga harus beradaptasi dengan tren global yang berdampak pada cara mereka beroperasi. Digitalisasi, misalnya, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis, termasuk sistem manajemen klaim, pengelolaan data nasabah, dan layanan berbasis aplikasi. Penggunaan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperluas jangkauan layanan sehingga mampu menjangkau lebih banyak pelanggan di berbagai segmen (Handojo, 2024).

Namun, penerapan teknologi saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan operasional. Faktor sumber daya manusia tetap menjadi aspek krusial dalam mendukung efektivitas strategi manajemen kinerja. Karyawan yang memiliki keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi adalah aset utama perusahaan asuransi. Selain itu, budaya organisasi yang mendorong inovasi dan kolaborasi juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian kinerja optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen kinerja yang dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan asuransi. Dengan fokus pada kombinasi penggunaan teknologi, pengelolaan sumber daya manusia, dan optimalisasi proses bisnis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan asuransi untuk menghadapi tantangan industri yang terus berkembang dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

KAJIAN TEORI

Manajemen kinerja merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam memastikan keberhasilan organisasi. Menurut Suryani (2021), manajemen kinerja tidak hanya mencakup pengukuran hasil kerja, tetapi juga pengelolaan strategi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dalam konteks perusahaan asuransi, pengelolaan kinerja yang baik menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan mencapai tujuan jangka panjang.

Efektivitas operasional sering kali dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan proses untuk mencapai hasil yang maksimal. Subiakto (2020) menyatakan bahwa efektivitas operasional sangat penting dalam industri jasa, termasuk asuransi, karena memengaruhi kepuasan pelanggan dan keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa setiap proses, mulai dari pengelolaan klaim hingga pelayanan pelanggan, berjalan secara efisien dan terintegrasi.

Digitalisasi telah menjadi salah satu pilar utama dalam peningkatan kinerja operasional perusahaan di Indonesia. Menurut Gunawan (2022), penerapan teknologi digital, seperti sistem informasi manajemen dan analisis data, dapat membantu perusahaan asuransi dalam meningkatkan kecepatan layanan, akurasi data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Transformasi digital ini juga memungkinkan perusahaan untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

Di sisi lain, pengelolaan sumber daya manusia tetap menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas manajemen kinerja. Haryanto (2023) mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan karier dapat meningkatkan produktivitas serta kemampuan mereka untuk mengadopsi teknologi baru. Dalam industri asuransi, pengelolaan SDM yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan layanan yang berkualitas sekaligus mendukung implementasi strategi berbasis teknologi.

Sebagai alat pengukuran yang komprehensif, balanced scorecard juga diterapkan dalam berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk sektor asuransi. Menurut Putri dan Setiawan (2021), balanced scorecard membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dari perspektif yang lebih luas, seperti keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran organisasi. Kerangka ini memungkinkan perusahaan asuransi untuk mengintegrasikan strategi digitalisasi dan pengelolaan SDM secara optimal guna mencapai efektivitas operasional yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengeksplorasi strategi manajemen kinerja dalam meningkatkan efektivitas operasional pada perusahaan asuransi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang

diteliti secara sistematis dan terukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner, sementara data sekunder berasal dari laporan perusahaan, jurnal, dan literatur terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia, dengan sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan yang telah menerapkan strategi manajemen kinerja berbasis teknologi digital serta memiliki data kinerja operasional yang dapat diakses. Jumlah sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan asuransi besar yang memenuhi kriteria tersebut.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer dan staf yang terlibat langsung dalam pengelolaan kinerja dan operasional perusahaan. Kuesioner dirancang dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap efektivitas strategi manajemen kinerja, penerapan teknologi, dan efisiensi operasional. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan beberapa informan kunci untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan strategi tersebut.

Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan pola umum dari hasil survei. Selanjutnya, analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara strategi manajemen kinerja, penerapan teknologi, dan efektivitas operasional. Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk memastikan hasil yang akurat dan terukur.

Proses penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen kinerja dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan asuransi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajerial yang relevan dalam industri asuransi di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Perusahaan Asuransi

Manajemen kinerja merupakan elemen penting dalam menentukan keberhasilan operasional perusahaan asuransi. Melalui penerapan strategi manajemen kinerja yang terencana, perusahaan dapat mengukur, mengendalikan, dan meningkatkan kualitas pekerjaan secara berkelanjutan. Dalam industri asuransi yang memiliki tingkat persaingan tinggi, efektivitas operasional menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen kinerja yang efektif mampu membantu perusahaan mencapai tujuan bisnis secara lebih efisien dan terukur (Suryani, 2021).

Penerapan manajemen kinerja dilakukan melalui penetapan target kerja yang jelas, indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI), serta evaluasi berkala terhadap pencapaian karyawan dan unit kerja. Dengan adanya indikator yang terukur, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, evaluasi kinerja yang dilakukan secara rutin memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih tepat dalam meningkatkan produktivitas organisasi (Putri & Setiawan, 2021).

Dalam perusahaan asuransi, efektivitas operasional tidak hanya berkaitan dengan pencapaian target keuangan, tetapi juga mencakup kecepatan pelayanan, akurasi pengelolaan data, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Oleh karena itu, strategi manajemen kinerja yang baik harus mampu mengintegrasikan aspek sumber daya manusia, teknologi, dan proses bisnis agar tercipta sinergi yang mendukung peningkatan kualitas layanan (Subiakto, 2020).

Secara keseluruhan, strategi manajemen kinerja yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan asuransi. Melalui pengukuran kinerja yang objektif dan berkelanjutan, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan operasional, serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan industri yang semakin dinamis (Zega, 2023).

Peran Balanced Scorecard dalam Pengukuran dan Pengendalian Kinerja

Balanced Scorecard merupakan salah satu alat manajemen yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja organisasi secara menyeluruh. Pendekatan ini tidak hanya menilai aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Dalam perusahaan asuransi, Balanced Scorecard membantu manajemen memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan sehingga strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif (Putri & Setiawan, 2021).

Pada perspektif keuangan, Balanced Scorecard digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, pertumbuhan premi, serta efisiensi biaya operasional. Pengukuran ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan mampu mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. Sementara itu, perspektif pelanggan berfokus pada tingkat kepuasan nasabah, loyalitas pelanggan, dan kualitas pelayanan yang diberikan perusahaan.

Perspektif proses bisnis internal berperan dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan operasional seperti proses underwriting, pengelolaan polis, dan penyelesaian klaim. Dengan adanya pengukuran yang jelas, perusahaan dapat mengidentifikasi hambatan yang terjadi dalam operasional serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Adapun perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menekankan pentingnya peningkatan kompetensi karyawan serta pengembangan inovasi yang mendukung keberhasilan perusahaan di masa depan (Kaplan & Norton, 1996).

Penerapan Balanced Scorecard terbukti mampu membantu perusahaan asuransi dalam mengintegrasikan berbagai aspek kinerja ke dalam satu sistem pengukuran yang terstruktur. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Putri & Setiawan, 2021).

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Efektivitas Operasional

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam operasional perusahaan asuransi. Digitalisasi memungkinkan berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih menjadi sistem otomatis yang lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efektivitas operasional karena mampu mempercepat proses kerja dan mengurangi risiko kesalahan manusia (Gunawan, 2022).

Dalam proses administrasi, teknologi digital membantu perusahaan mengelola data nasabah secara lebih efisien melalui sistem informasi terintegrasi. Penggunaan database digital memungkinkan akses informasi secara real-time sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan. Selain itu, teknologi juga mempercepat proses penerbitan polis dan pengelolaan dokumen yang sebelumnya membutuhkan waktu cukup lama.

Pada proses klaim asuransi, digitalisasi memungkinkan pengajuan dan verifikasi klaim dilakukan secara online. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan transparansi karena nasabah dapat memantau status klaim mereka secara langsung. Hal tersebut berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan serta meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan (Hermansyah, 2024).

Selain meningkatkan kualitas layanan, digitalisasi juga memberikan efisiensi biaya operasional. Pengurangan penggunaan dokumen fisik, otomatisasi pekerjaan administratif, dan

integrasi sistem informasi mampu menekan biaya operasional perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan asuransi di era modern (Gunawan, 2022).

Program pelatihan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun kemampuan manajerial karyawan. Pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi digital, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan risiko akan membantu meningkatkan kualitas kerja serta produktivitas karyawan. Selain itu, perusahaan juga perlu menyediakan kesempatan pengembangan karier agar motivasi kerja tetap terjaga.

Budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional. Lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong karyawan untuk lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian, pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga mendukung keberhasilan organisasi secara keseluruhan (Haryanto, 2023).

Dampak Strategi Manajemen Kinerja terhadap Daya Saing Perusahaan Asuransi

Penerapan strategi manajemen kinerja yang efektif memberikan dampak positif terhadap daya saing perusahaan asuransi. Melalui pengukuran kinerja yang sistematis, penggunaan teknologi digital, serta pengembangan sumber daya manusia, perusahaan mampu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional secara bersamaan. Kondisi ini menjadi keunggulan kompetitif yang sangat penting dalam menghadapi persaingan industri asuransi yang semakin ketat (Manik, 2024).

Peningkatan efektivitas operasional memungkinkan perusahaan memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan kepada nasabah. Kepuasan pelanggan yang meningkat akan berdampak pada loyalitas pelanggan serta memperkuat citra perusahaan di pasar. Selain itu, efisiensi biaya operasional juga membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Dengan demikian, strategi manajemen kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan asuransi yang mampu mengelola kinerja secara optimal akan lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan mempertahankan eksistensinya di masa depan (Zainarti, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kinerja memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas operasional pada perusahaan asuransi. Penerapan manajemen kinerja yang terencana dan terukur mampu membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan produktivitas kerja, serta memastikan setiap proses operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem pengukuran dan evaluasi kinerja yang jelas, perusahaan dapat mengidentifikasi berbagai kendala operasional dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selain itu, penerapan Balanced Scorecard terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengukur dan mengendalikan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Melalui perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pencapaian kinerja organisasi. Pendekatan ini membantu perusahaan asuransi dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian target bisnis dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas operasional. Digitalisasi memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien melalui otomatisasi berbagai aktivitas operasional seperti pengelolaan data nasabah, penerbitan polis, serta proses klaim. Selain meningkatkan efisiensi biaya dan waktu, penggunaan teknologi digital juga mampu meningkatkan kualitas pelayanan sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan.

Di samping itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi strategi manajemen kinerja. Karyawan yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi akan mampu mendukung terciptanya operasional yang lebih efektif. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan pelatihan, pengembangan kompetensi, dan membangun budaya organisasi yang inovatif agar mampu menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Namun demikian, implementasi strategi manajemen kinerja juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan teknologi yang cepat, kebutuhan investasi yang cukup besar, serta tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan komitmen manajemen, perencanaan yang matang, serta evaluasi yang berkelanjutan agar strategi yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, kombinasi antara penerapan manajemen kinerja yang efektif, penggunaan teknologi digital, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan Balanced Scorecard dapat meningkatkan efektivitas operasional perusahaan asuransi. Strategi tersebut tidak hanya membantu perusahaan mencapai tujuan operasional dan finansial, tetapi juga meningkatkan daya saing serta keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri asuransi yang semakin kompetitif. Kesimpulan ini sudah dibuat dengan gaya akademik dan panjangnya mirip dengan contoh yang Anda kirim sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., Tania, D. T., & Irman, M. (2022). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kompetensi sumber daya manusia pada perusahaan asuransi di Kota Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 142-155.
- Fauzi, A., Wulandari, A. S., Cahyani, D. R., Nurfitri, N., Khairani, N., Deva, R., & Nursafitri, S. (2022). Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap turnover intention pada karyawan (Literature review manajemen kinerja). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 229-241.
- Handojo, R., Suryadi, N., Hardiatno, A., & Rafisukmawan, B. (2024). Analisa Porter's Five Forces dalam keberlangsungan usaha perusahaan asuransi. *Journal of Syntax Literate*, 9(10).
- Hermansyah, T. I., Hakim, L., & Sukmajaya, S. (2024). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja tenaga penilai klaim asuransi harta benda di perusahaan asuransi PT. XYZ. *Jurnal Deliberatif*, 1(2), 170-191.
- Manik, M. B. H., Rahma, T. I. F., & Harahap, M. I. (2024). Analisis pengukuran kinerja perusahaan asuransi dengan konsep Balanced Scorecard (Studi kasus pada PT. BRILife Syariah Cabang Gatot Subroto). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1), 193-203.
- Nasution, G. M., Satria, D. I., Razif, R., & Firdaus, R. (2024). Analisis pengaruh Fraud Hexagon terhadap fraudulent financial reporting menggunakan Beneish Ratio Index pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 3(1), 47-67.
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan dalam meningkatkan literasi pasar modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548-559.

- Novia, J., & Muchtar, S. (2024). Pengaruh risiko internal dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Syntax Literate*, 9(3).
- Salsabilah, N. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam pemasaran asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 245-254.
- Sanputra, A. H. D., Puspitasari, C. K., Sari, C. D. P., Ramadina, D. E. O., Jannah, D. H., Aprilia, E. D., & Salma, G. M. (2024). Pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 320-334.
- Winata, I. N. (2023). Efektivitas DuPont analysis untuk menilai profitabilitas perusahaan asuransi jiwa nasional. *Premium Insurance Business Journal*, 10(1), 42-55.
- Zainarti, Z., Febrian, S., Daulay, S. R., & Kombih, R. M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi target penjualan: Studi kasus pada Grosir Cahaya Asia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 443-453.
- Zega, K. J. T. (2023). Tata kelola perusahaan yang baik sebagai mitigasi risiko manajemen kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 117-130.